BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

3.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Pengertian Sistem menurut **Jerry Fitz Geral** yang diterjemahkan oleh **Warren D** dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah:



"Sistem adalah suatu jaringan kerja peosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu". (1996,4)

Sedangkan menurut **Marbun** dalam bukunya yang berjudul *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyatakan bahwa :

"Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk talitas". (2003,203)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan jarinngan kerja yang terdiri dari unsur-unsur sistem yang saling terkait untuk mencapai tujuan sistem.

Pengertian Akuntansi menurut **ASOBAT** dalam buku *Teori Akuntansi*, adalah:

"Proses mengidentifikasikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya". (2002,4)

Sedangkan menurut **Munawir** dalam bukunya yang berjudul *Analisa laporan keuangan* berpendapat :

"Akuntansi adalah seni dan pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian yang setidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara setepat-tepatnya dan dengan petunjuk yang dinyatakan dalam uang serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya". (2000,3)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan salah satu pengukur yang menghubungkan data perusahaan dan juga merupakan pernyataan yang disajikan dalam bentuk uang. Pernyataan tersebut dapat berupa penilaian atas penjualan, pendapatan atau pengalokasian biaya suatu produksi atas periode tertentu yang kesemuanya itu harus mencerminkan penyesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang umum dan disesuaikan dengan keadaan tertentu.

Pengertian Sistem Akuntansi itu sendiri menurut **Drs. Mulyadi. Msc., Ak** dalam bukunya *"Sistem Akuntansi"* menyatakan bahwa :

"Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan maupun pihak-pihak lain yang memerlukannya untuk keputusan". (2001,3)

Sedangkan menurut **George H. Bodnar** dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* yang dialih bahasakan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa :

"Sistem Akuntansi merupakan suatu organisasi yang terdiri dari catatan-catatan dibuat untuk mengidentifikasikan, dan mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan menyelenggarakan pertanggungjawaban bagi aktiva dan kewajiban yang berkaitan". (2000,191)

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi mempunyai manfaat bagi suatu badan usaha dan juga bagi masyarakat luas, manfaat dari sistem akuntansi tersebut adalah menyediakan jenis-jenis informasi tertentu yang dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan maupun pihak-pihak lain yang memerlukan untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.1.2 Peranan atau Fungsi Sistem Akuntansi

Peran utama Sistem Akuntansi dalam suatu perusahaan adalah memberikan informasi yang cepat dan dapat dipercaya yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan sebagai alat pengawasan dan pengendalian terhadap jalannya aktifitas perusahaan dan dalam menetapkan setiap keputusan.

Pentingnya peranan atau fungsi Sistem Akuntansi bagi pimpinan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan hasil-hasil dari pelaksanaan kegiatan perusahaan agar pimpinan mengetahui besar kecilnya pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. Untuk melaksanakan suatu kegiatan perusahaan.
3. Untuk mempermudah perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan, dengan adanya sistem akuntansi, pemimpin jadi bisa lebih matang dalam merencanakan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1.3 Tujuan Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi pada perusahaan akan berbeda-beda, karena setiap sistem informasi akuntansi yang disusun sesuai dengan keadaan perusahaan, contohnya adalah besar perusahaan tersebut, jenis kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dan juga informasi khusus yang didinginkan oleh pimpinan.

Tujuan dari penyusunan Sistem Akuntansi adalah :

1. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan

manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menurut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi . Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap pengunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dipercaya.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kerja Praktek pada Restoran Sederhana penulis melaksanakan kegiatan sebagi berikut :

1. Membuat Laporan Pendapatan Harian pada Restoran Sederhana.

   Pencatatan penjualan yang dilakukan oleh bagian keuangan, dibuat setiap seminggu sekali berdasarkan buku besar penjualan harian. Pencatatan ini digunakan untuk melihat berapa total omset dari penjualan restoran dikurangi

total pengeluaran pada hari itu, yang selisihnya nanti menjadi laba atau rugi dari penjualan tunai.

2. Membuat Laporan Pengeluaran Harian pada Restoran Sederhana.

   Pencatatan pengeluaran yang dilakukan bagian keuangan dan dibuat setiap seminggu sekali berdasarkan laporan belanja harian. Pencatatan ini digunakan untuk melihat berapa jumlah pengeluaran yang terjadi setiap harinya yang biasanya langsung dibayar *cash.*

3. Membuat Laporan Pengeluaran Mingguan

   Pencatatan pengeluaran yang dilakukan bagian keuangan dan dibuat setiap sebulan sekali berdasarkan laporan pengeluaran Mingguan. Pencatatan ini digunakan untuk melihat pengeluaran restoran dalam satu bulan.

3.3 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem Akuntansi Penjualan adalah organisasi formulir penjualan, catatan penjualan dan laporan penjualan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga tersedia informasi penjualan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi Penjualan dibedakan menjadi dua bagian yaitu Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit. Berikut ini yang akan penulis bahas hanya mengenai Sistem Akuntansi Penjualan Tunai saja.

Sistem akuntansi untuk penjualan tunai sederhana dibandingkan dengan penjualan kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum

barang diserahkan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Informasi yang diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai adalah:

1. Jumlah pendapatan penjualan tunai menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

Formulir atau dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi penjualan tunai adalah :

1. Faktur Penjualan Tunai

   Digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
2. Bukti Setor Bank

   Dibuat sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
3. Bukti Memorial

   Merupakan dokumen dasar pencatatan harga pokok produk yang dijual selama satu periode akuntansi.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Penjualan

Digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2. Kartu Persediaan

   Digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok yang dijual.

3. Jurnal Penerimaan Kas

   Digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

4. Jurnal Umum

   Digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.



Fungsi atau bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah :

1. Fungsi Penjualan

   Bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengikis faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas

2. Fungsi Kas

   Bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli

3. Fungsi gudang

   Bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

   Bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya pada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan keuangan.

3.4 Pelaksanaan Sistem Penjualan Tunai pada Restoran Sederhana

1. Prosedur Pemesanan

Pemesanan menu baik masakan maupun minuman yang merupakan produk Restoran Sederhana, yaitu dengan cara :

1. Pesanan Langsung

   Pembeli datang sendiri ke Restoran untuk memesan langsung menu yang diinginkan pada pelayan yang ada ditempat.

2. Pesanan Tak Langsung

   Pesanan tak langsung biasanya untuk pesanan besar-besaran (ketering). Dapat dilakukan lewat via telepon yang akan diterima oleh bagian kasir.

2. Prosedur Pengiriman

Pengiriman menu baik masakan maupun minuman yang merupakan produk Restoran Sederhana setelah melewati proses pemesanan, dengan cara :

1. Pengiriman menu masakan dan minuman untuk pengunjung yang makan ditempat adalah sebagai berikut :
   - Minuman yang dipesan langsung diantarkan ke meja pengunjung oleh bagian tengah

- Lantas bagian palung menyiapkan nasi dan piring-piring kecil yang berisi 2 potong lauk sebanyak menu yang tersedia di restoran pada meja pengunjung.

2. Pengiriman menu masakan untuk katering adalah sebagai berikut:
   - Pengirimannya dilakukan sendiri oleh *manager* dikarenakan restoran tidak mempekerjakan tenaga sopir dan dibantu pelayannya
   - Pengiriman dilakukan tepat waktu sesuai perjanjian.
   - Sebelum barang dikirim terlebih dahulu dibuatkan faktur penjualannya oleh bagian keuangan, disitu tertera pembayaran tunai atau *Down Payment*, beserta total jumlah box / paket dan jumlah uang yang harus diterima.
   - Lantas faktur lembar pertama yang berwarna putih akan diserahkan kepada pembeli sebagai bukti pembayaran kepada restoran, sedangkan faktur warna merah pada lembar ke dua dipegang oleh bagian palung sebagai arsip yang nantinya akan diserahkan ke bagian keuangan untuk diproses.

3. Prosedur Pembayaran

Cara pembayaran yang dilakukan pembeli, yaitu :

1. Untuk pembayaran bagi pembeli yang makan di tempat

   Untuk Pembeli yang makan ditempat diharuskan membayar langsung lewat pelayan yang akan menagih pembayaran pada selesai makan, dimana faktur penjualan berwarna putih akan menjadi milik pembeli.

2. Untuk pembayaran pesanan box besar-besaran / katering
   - Pembayaran *Down Payment* minimum 50 % dari total harga keseluruhan.
   - Pembayaran ketering, seminggu sebelum pelaksanaan harus sudah dilunasi atau dihari pelaksanaan.
   - Pesanan kurang dari 250 porsi, dikenakan biaya tambahan 10 % dari harga.
   - Pesanan kurang dari 150 porsi, dikenakan biaya tambahan 20 % dari harga.
   - Pesanan kurang dari 100 porsi, dikenakan biaya tambahan 30 % dari harga.
   - Pesanan lebih dari 500 porsi, diberikan extra 2 buah Es Carving dan Es Puter 1 galon.
   - Barang yang pecah / hilang diganti oleh pemesan yang bersangkutan.
   - Khusus pesanan di gedung pemesan wajib menitipkan uang jaminan yang hilang, pecah atau rusak sebesar Rp. 50.000,-
   - Harga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

3.5 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Restoran Sederhana

Di dalam sistem akuntansi penjualan tunai ada bagian-bagian tertentu yang dilibatkan di dalamnya, antara lain :

1. Bagian Penjualan
   a. Bagian Palung

Kegiatan yang dilakukan bagian palung adalah menyiapkan menu yang ditata di meja, maupun bila terjadi pesanan tambahan. Bagian palung bertugas untuk menghitung berkurangnya lauk yang disajikan di meja sebagai acuan untuk menghitung penjualan yang telah terjadi yang ditulis dalam bukti faktur penjualan yang akan disampaikan kepada kasir berikut pembayarannya.

b. Bagian Tengah

Bagian tengah bertugas untuk menerima pesanan minuman yang akan disampaikan ke bagian dapur minuman dan menerima pesanan nasi tambah yang akan disampaikan kepada bagian palung.

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

c. Bagian Kasir

Kegiatan yang di lakukan bagian kasir adalah menghitung, menerima uang atas pembayaran yang dilakukan pembeli dengan didampingi faktur penjualan. Bagian kasir juga bertugas menerima telepon dari konsumen yang melakukan pemesanan. Setelah transaksi dilakukan dan disepakati, bagian kasir langsung menyampaikan kepada *manager*.

2. Bagian Produksi

a. Bagian Dapur Masakan

Kegiatannya bertugas untuk memasak menu masakan sesuai kuantitas standar harian dan kualitas standar rasa, dan memasak tambahan bila persediaan menu tertantu habis di bagian palung, juga memasak untuk memenuhi pesanan katering.

b. Bagian Dapur Minuman

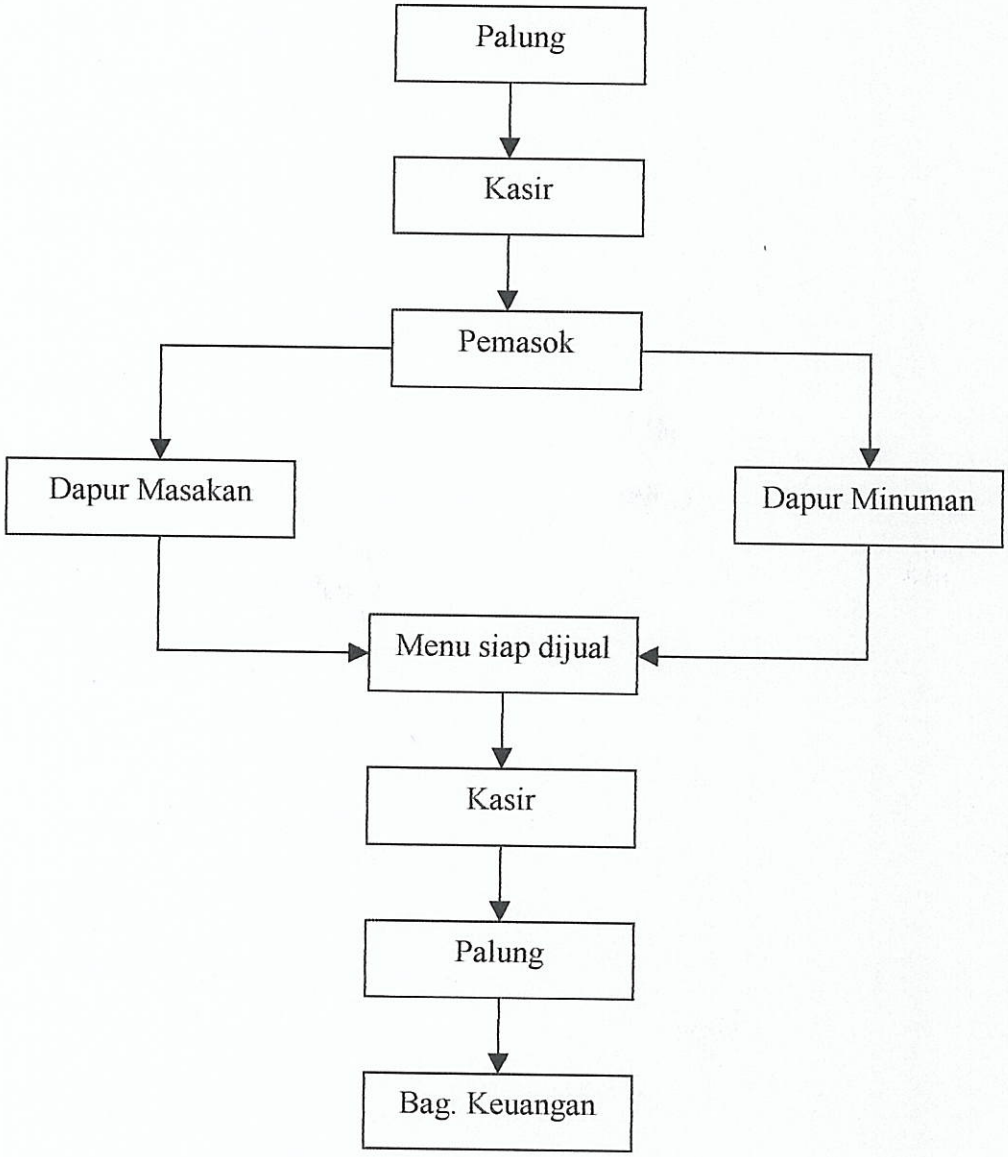
Kegiatannya membuat aneka *juice* dan minuman yang dipesan oleh pengunjung yang akan termasuk ke dalam tagihan faktur penjualan.

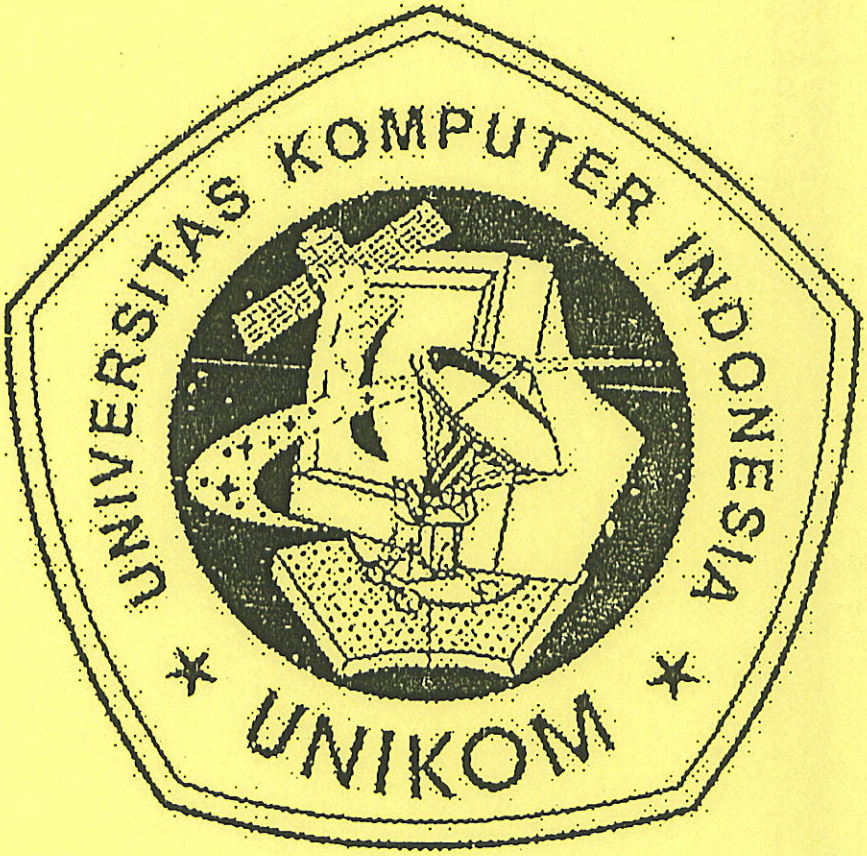
3. Bagian Keuangan

Kegiatannya adalah membukukan transaksi yang terjadi dengan mengacu pada data-data bukti transaksi baik faktur Pembelian maupun faktur / Bon Penjualan. Faktur Penjualan Tunai harian akan terkumpul dalam buku Penerimaan Kas harian, yang akan dilanjutkan ke dalam Laporan Penjualan Mingguan, lalu dilanjutkan dengan membuat Kalkulasi Penghasilan Restoran berdasarkan pengurangan pada Laporan Pengeluaran Mingguannya (atas dasar Laporan Belanja Harian yang dikelompokkan) sebagai Harga Pokok Penjualan / Bahan Baku. Lantas dibuat daftar Pendapatan dan Pinjaman Karyawan yang merupakan perhitungan bagi hasil dari laba netto setelah dikurangi persentase bagian *franchisor* dan *franchisee* . Yang terakhir dibuat Laporan Laba / Rugi yang merupakan garis besar dari perhitungan bagi hasil yang terjadi tiap bulannya.

Untuk melihat gambaran dari Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Restoran Sederhana dapat dilihat pada bagan alir pada halaman berikutnya.

BAGAN ALIR SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA RESTORAN SEDERHANA (MASAKAN PADANG) LINTAU CABANG JAKARTA




UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM